

LAPORAN PENELITIAN



JEJAK SEKSUALITAS DALAM LUKISAN DEWA PUTU MOKOH DAN MURNIASIH

Oleh :

**I Wayan Setem, S.Sn, M.Sn
NIP 107209201999031001**

Dilaksanakan atas biaya mandiri

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2011**

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul *Jejak Seksualitas dalam Lukisan Dewa Putu Mokoh dan Murniasih*.

Laporan penelitian ini menguraikan hal seksualitas dengan sentuhan humorik dari karya seni lukis Mokoh dan Murniasih. Seks dijadikan sebagai sumber inspirasi atau titik tolak dalam melahirkan karya-karya lukisan dan secara sadar atau tidak sadar mencerap serta mereinterpretasi warisan tradisional kemudian dikembangkan melalui proses modifikasi dan deformasi. Di sini seks dengan sentuhan humor mampu memberikan identitas, dukungan dan penjiwaan pada karyanya. Disisi lain pembacaan terhadap karya Murni dilandasi oleh premis bahwa karya-karya itu "lebih dekat perwujudan ide dan pesan daripada penekanan pengolahan bentuk". Murni menghadirkan sosok-sosok rekaan dengan bahasa ketelanjangan. Tubuh-tubuh polos penuh distorsi menyeruak serta menteror dengan penanda erotik yang mengagetkan. Karya Mokoh dan Murni menggambarkan bagaimana seks dengan metafora dan simbolik yang sangat estetis dan dalam hal ini, pembicaraan seks bukanlah pembicaraan biasa atau vulgar.

Munculnya sebagai penanda visual berkait dengan seks inilah yang sangat menarik untuk ditelaah lebih jauh. Lebih-lebih menyoal kelamin oleh sementara kalangan dipandang sebagai prahara melawan moralitas. Dan protes pun seringkali menyeruak tanpa dasar nalar, apalagi mau mengerti tentang estetika. Dengan demikian maka sangat jelas pada medan kreatif seperti ini, *subject matter* seks dalam lukisannya bukanlah *tabu* (pantang), atau nista sebagaimana pandangan dalam konteks moralitas puritan, tetapi ia adalah bagian tautan yang inheren dengan sakralitas.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada kepada semua pihak yang telah melakukan sinergi ideal. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis juga ucapkan kepada:

1. Bapak Profesor Dr I Wayan Rai S. MA selaku Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar.
2. Dra. Ni Made Rinu, M.Si selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar,
3. Bapak I Wayan Kondra, M.Si selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar.
4. Bapak Jean Couteau yang banyak memberikan masukan dan sebagai nara sumber penelitian ini.
5. Staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Denpasar atas, layanan dan fasilitas yang diberikan.

I Wayan Setem.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Pengertian Seni Lukis.....	6
2.2 Sekitar Istilah Seks, Erotis, Fornografi, <i>Sexual-Inter Couse</i>	6
2.3 Landasan Teori.....	9
2.4 Konsep Berkesenian.....	15
III. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Pendekatan Subjek Penelitian.....	20
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.3 Metode Analisa Data.....	24
3.4 Alat-alat yang Digunakan.....	24
IV. PEMBAHASAN.....	26
4.1 Riwayat Hidup Dewa Putu Mokoh.....	26
4.2 Riwayat Hidup Murni.....	27
4.3 Efek Pengaruh.....	30
4.4 Pembahasan karya.....	34
4.5 Menelusuri jejak Seksualitas.....	44
V. KESIMPULAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51